

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang samawi terakhir. Berdasarkan tinjauan historis, ia merupakan agama penutup, sekaligus sebagai penyempurna agama samawi terdahulu, sebagai agama penutup yang menyempurnakan agama-agama terdahulu maka ajaran Islam memiliki sifat yang universal, artinya Islam tidak untuk agama bangsa Arab atau bangsa tertentu saja, akan tetapi untuk seluruh bangsa dan umat manusia di permukaan bumi ini.

Islam mengajarkan kepada pemeluknya supaya melakukan sosialisasi dan aktualisasi, sehingga ajaran yang ada didalamnya dapat dipraktikkan umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk melakukan sosialisasi dan aktualisasi ajaran-ajaran islam tersebut dapat dituangkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Namun kegiatan tersebut harus sesuai dengan garis-garis kebijakan yang sudah ditentukan. Upaya itulah yang dapat dinamakan dakwah, yang digarap secara berkelanjutan atau terus menerus sejak masa Nabi Muhammad SAW, masa kini hingga masa yang akan datang.

Dakwah merupakan seruan untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan kearah yang lebih baik agar dapat petunjuk Allah Ta'la dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah merupakan suatu bagian yang

tidak terpisahkan dengan pembangunan bangsa dan negara, karena keduanya memiliki hakikat yang sama, yakni membangun manusia secara lahir dan batin, spiritual dan material, dunia dan ukhrawai.

Mengingat tugas dakwah selalu digarap secara berkesinambungan, maka Islam tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan dakwah. Sejak awal Islam dikenalkan, di bina dan bahkan dikembangkan dipermukaan bumi ini dengan pendekatan dakwah yang realisasinya menempuh berbagai media, metode bahkan strategi.¹

Dakwah saat ini sudah begitu meluas, banyak media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah islamiyah. Media dakwah sendiri adalah segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan dari kegiatan dakwah itu sendiri. Salah satu media yang dapat digunakan ialah sebuah badan atau lembaga keislaman dalam hal ini ialah *Islamic Center*.

Islamic Center merupakan sebuah wadah fisik yang dapat menampung beberapa kegiatan dan penunjang keislaman, dengan masjid sebagai sentra bangunannya. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, mu'amalah dan dakwah. *Islamic Center* juga mempunyai peran sebagai pusat atau sentra informasi keislaman baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam.

¹ Skripsi Laelal Hawati, "Masjid Kampus Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Kota Banjarmasin (Masjid Baitul Hikmah UNLAM dan Masjid Abdurrahman Ismail IAIN Abtasari)" (Skripsi diterbitkan, Fakultas Dakwah dan komunikasi, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), h.

Secara umum konsep dan proses perkembangan *Islamic Center* sangat berkaitan dengan proses pembinaan dan pengembangan masyarakat Islam yang telah di contohkan sebagaimana pada masa Rasulullah saw, dimana Rasul menjadi salah satu pelopor utama dalam membentuk masyarakat Islam sekaligus memelihara dan memperhatikannya. Hal tersebut mengacu pada firman Allah SWT, dalam surah Al-Muddatsir 1-7:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝ ۱ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝ ۲ وَرَبِّكَ فَكَثِيرٌ ۝ ۳ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝ ۴ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ
 ۝ ۵ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْبِرُ ۝ ۶ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ۝ ۷

Artinya:

“1. Hai orang yang berkemul (berselimut) 2. bangunlah, lalu berilah peringatan 3. dan Tuhanmu agungkanlah 4. dan pakaianmu bersihkanlah 5. dan perbuatan dosa tinggalkanlah 6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak 7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah”.(Q.S Al-Muddatsir/74:1-7)²

Surah ini merupakan penjelasan secara umum tentang tugas menyampaikan risalah-Nya yang mengajak umat manusia menyembah atau beribadah kepada Allah semata.

Islamic Center merupakan sebuah usaha untuk mengembalikan peranan masjid sebagaimana masjid pada masa Rasulullah saw yang

² Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 849

digunakan sebagai sarana dan media dalam menyampaikan pesan dakwah. Dan hingga saat ini media ini terus berkembang dan menunjukkan eksistensinya sebagai media dakwah yang begitu berperan dalam pembinaan keagamaan bagi umat manusia.

Pembinaan keagamaan dalam kegiatan dakwah dengan media lembaga keislaman dalam hal ini ialah *Islamic Center* merupakan suatu usaha untuk membimbing, mempertahankan, mengembangkan serta menyempurnakan perilaku keagamaan manusia, baik dari segi akidah, ibadah dan akhlak masyarakat. Pembinaan keagamaan merupakan salah satu usaha yang mempunyai peran besar pada manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan rohani .

Agama mempunyai peran yang dominan dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat secara umum. Semakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaannya, maka akan semakin baik pula sikap dan perilaku seorang manusia ataupun sebaliknya semakin rendah tingkat keimanan dan ketakwaannya, maka akan semakin menyimpang pula sikap dan perilaku seorang tersebut. Hal ini pun sangat berkesinambungan dengan keadaan saat ini, dimana pada zaman modern ini, manusia senantiasa dihadapkan dengan berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks.

Dapat diketahui bahwasanya tantangan serta problematika yang dihadapi manusia tersebut merupakan dampak dari sebuah kemajuan peradaban serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dicapai manusia. Karenanya berbagai konsekuensi dari kemajuan ini tentu

dapat kita rasakan, diantaranya lunturnya nilai-nilai kemanusiaan, memudarnya nilai-nilai etika serta merebaknya perilaku maladatif.

Memudarnya nilai-nilai etika serta merebaknya perilaku maladatif ini, maka diperlukan lah sebuah kegiatan ataupun program pembinaan keagamaan untuk masyarakat. Harapannya dengan kegiatan ataupun program pembinaan keagamaan tersebut masyarakat mampu mencegah ataupun menghindari perilaku maladatif tersebut dengan cara menghayati sereta mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah ia dapat dari kegiatan ataupun program pembinaan keagamaan tersebut.

Islamic Center sendiri merupakan sebuah lembaga keagamaan yang menjadi sentra bagi kegiatan atau program keagamaan terbesar yang terletak di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Dengan masjid sebagai bangunan utamanya, *Islamic Center* telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang dapat menarik masyarakat yang ada di Samarinda untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan tersebut. Kegiatan keagamaan ini pun berlangsung secara rutin di setiap tahunnya.

Berdasarkan observasi awal di ketahui bahwa *Islamic Center* yang ada di kota Samarinda tak lepas dari berbagai kegiatan keagamaan diantaranya shalat berjamaah, kegiatan ceramah, kegiatan peringatan hari besar Islam dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan oleh masyarakat maupun pengurus *Islamic Center* itu sendiri.

Terlaksananya kegiatan keagamaan tersebut dikarenakan adanya upaya untuk memakmurkan *Islamic Center* oleh para pengurusnya, yang dituangkan dalam bentuk program-program kegiatan *Islamic Center*. Namun belum diketahui secara jelas program-program apa saja yang menjadi kegiatan keagamaan *Islamic Center* dalam pembinaan keagamaan masyarakat kota samarinda.

Berdasarkan latarbelakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui mengenai program-program *Islamic Center* dalam pembinaan keagamaan masyarakat kota Samarinda. Sehingga perlu diadakannya penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Islamic Center Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Samarinda”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja program kegiatan yang ada di *Islamic Center* Samarinda?
2. Apa saja program pembinaan keagamaan yang terlaksana di *Islamic Center* Samarinda?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center* Samarinda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program kegiatan yang ada di *Islamic Center* Samarinda.

2. Untuk mengetahui program pembinaan keagamaan yang telah terlaksana di *Islamic Center* Samarinda.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pembinaan keagamaan yang ada di *Islami Center* Samarinda.

D. Signifikan Penulisan

Hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam upaya peningkatan peran *Islamic Center* sebagai sarana pembinaan keagamaan masyarakat.
 - b. Memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. hal pembinaan keagamaan di masyarakat.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi dan masukan kepada pemerintah, ulama, dai, masyarakat serta pengurus lembaga keagamaan lainnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan.

- b. Memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk lebih mendalami tentang pembinaan keagamaan di masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini di gunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam membuat instrumen pengumpulan data dan terarahnya masalah yang di teliti. Dalam hal ini yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. *Islamic Center* ialah merupakan sebuah pusat wadah atau tempat yang pada kebiasaanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan beribadah umat muslim atau kegiatan-kegiatan keagamaan Islam lainnya. *Islamic Center* ini beralamatkan di Jalan Slamet Riyadi No. 01 Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Sarana pembinaan keagamaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu wadah atau tempat yang berperan sebagai centra kegiatan keagamaan dalam pembinaan keagamaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mendukung serta kesulitan-kesulitan yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan di *Islamic Center*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori, berisi tentang pengertian islamic center, peran Islamic Center, pengertian pembinaan keagamaan, dasar-dasar pembinaan keagamaan, tujuan pembinaan keagamaan.

Bab III, Metode Penelitian, dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data memuat gambaran hasil yang didapat selama pelaksanaan penelitian di Islamic Center Samarinda Kalimantan Timur.

Bab V, Penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simulan umum dari penelitian secara keseluruhan, saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai rujukan.